

Program Studi Arsitektur, FTSP, Universitas Bung Hatta

Topik : Kurikulum – isu sinkronisasi pendidikan S1, PPAr, S2 dan S3; kurikulum studio desain

Penyusunan kurikulum Program Studi Arsitektur mengalami berbagai transformasi, sejalan dengan diberlakukannya berbagai peraturan terbaru seperti, Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang kemudian ditindaklanjuti dengan Permendikbud No. 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia di Bidang Pendidikan Tinggi. Permendikbud No. 49 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang kemudian diperbarui dengan Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 tentang hal yang sama. Peraturan lain yang juga ikut mempengaruhi penyusunan kurikulum ini adalah Permendikbud No. 50 tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, Permendikbud No. 81 tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi, serta Permendikbud No. 87 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.

Selain perubahan-perubahan ketentuan tersebut di atas, terdapat pula ketentuan baru yang berhubungan dengan kesepakatan tentang Capaian Pembelajaran (*Learning Outcome*) yang merupakan komponen penting dalam penyusunan kurikulum. Pada tahun 2015 melalui kerjasama APTARI (Asosiasi Pendidikan Teknik Arsitektur Indonesia) dengan IAI (Ikatan Arsitek Indonesia). Capaian pembelajaran yang disusun adalah menyangkut Pendidikan Profesi, yang berdasarkan CP ini kemudian disusun pula CP untuk program sarjana dan program magister.

Kurikulum Program Studi Arsitektur telah disusun berdasarkan Capaian Pembelajaran untuk Program Sarjana, dengan 43 MK dan 11 MK Pilihan. Kurikulum ini telah disinkronkan dengan kurikulum Magister. Karena saat ini pembukaan PPAr belum terlaksana, sehingga Kurikulum S2 ber orientasi ke Perencanaan dan Perancangan Kawasan (Urban Design) serta tetap membuka usulan riset.

Basic of Design (Dasar Perancangan)		Architectural Design (Perancangan Arsitektur)			Architectural Project (Proyek Arsitektural)			Architectural Design Development (Pengembangan Desain Arsitektural)			
Penekanan Studio Basic Design adalah mengeksplorasi potensi, skil dan membangun pengetahuan Dasar-Dasar Arsitektur mahasiswa melalui proses observasi, analisis, menggambar, membuat maket dan mampu mengkomunikasikannya		Penekanan Studio Architectural Design adalah mempelajari, mengeksplorasi dan membangun pemahaman dan skil terkait bahasa dan kosa kata arsitektur, programing, transformasi bentuk dan ruang, kualitas ruang, konseptual terkait dengan konteks, serta struktur dalam 2D dan 3D juga mampu mengkomunikasikannya			Penekanan Studio Architectural Project adalah memfasilitasi minat dari mahasiswa melalui beberapa isu dan project arsitektur. Setiap dosen akan membimbing 4-5 mahasiswa dan fokus dalam isu yang dipilih. Penekanan isu seperti wawasan ekologi, budaya dan teknologi.			Penekanan pada Pengembangan Desain Arsitektur adalah memfokuskan pada cara berpikir dalam membangun strategi memecahkan masalah perancangan arsitektur. Kajian meliputi riset desain, riset preseden perancangan dan pengembangan desain			
Dasar Desain 1	Dasar Desain 2	Perancangan Ars 1	Perancangan Ars. 2	Perancangan Ars. 3	Proyek Arsitektur	Seminar Arsitektur	SAA	Perancangan Ars	Perancangan Ars. Lanjut	Pra Tesis & Seminar	Tesis

Kurikulum Kurikulum Studio Desain terbagi 3 tahapan yakni : Basic Design, Architectural Design dan Architectural Project.

Penekanan Studio Basic Design adalah mengeksplorasi potensi, skil dan membangun pengetahuan Dasar-Dasar Arsitektur mahasiswa melalui proses observasi, analisis, menggambar, membuat maket dan mampu mengkomunikasikannya.

Penekanan Studio Architectural Design adalah mempelajari, mengeksplorasi dan membangun pemahaman dan skil terkait bahasa dan kosa kata arsitektur, programing, transformasi bentuk dan ruang, kualitas ruang, konseptual terkait dengan konteks, serta struktur dalam 2D dan 3D juga mampu mengkomunikasikannya.

Penekanan Studio Architectural Project adalah memfasilitasi minat dari mahasiswa melalui beberapa isu dan project arsitektur. Setiap dosen akan membimbing 4-5 mahasiswa dan fokus dalam isu yang dipilih. Penekanan isu seperti wawasan ekologi, budaya dan teknologi.

